

RINGKASAN

Gastro Esophageal Reflux Disease (GERD) adalah kelainan yang timbul saat makanan yang telah masuk ke dalam lambung kembali naik ke arah esofagus (refluks), sehingga mengakibatkan salah satu gejala khas yaitu rasa terbakar di dada atau ulu hati. Konsensus Roma III menyatakan bahwa penderita gejala dispepsia fungsional yang mengalami refluks dan terdapat rasa panas di belakang dada yang sangat, dapat dikelompokkan ke dalam penyakit GERD.

Jenis kelamin pria maupun wanita memiliki kecenderungan yang hampir sama untuk menjadi penderita GERD. Penelitian di Inggris menemukan bahwa dengan peningkatan usia, jumlah penderita GERD ikut meningkat hingga usia 69 tahun, lalu menurun sedikit pada usia 70-79 tahun. Namun, belum ada bukti yang kuat jika penyebabnya adalah risiko onset GERD meningkat dengan bertambahnya usia atautkah meningkatnya kemungkinan orang berusia lanjut dengan gejala-gejala GERD memeriksakan diri ke dokter.

Penelitian ini ditujukan untuk mendapatkan data yang akurat mengenai profil penderita GERD dan NERD di Surabaya. Profil yang diteliti adalah berdasarkan kelompok umur, jenis kelamin, derajat esofagitis menurut klasifikasi Los Angeles, dan penemuan esofagogastroduodenoskopi (EGD) lainnya.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif atau analisis observasional dari data sekunder yaitu rekam medik dan buku rekapitulasi tindakan EGD di Unit Endoskopi Divisi Gastroentero-Hepatologi Departemen SMF Penyakit Dalam FK Unair-RSUDS Surabaya. Sampel yang diambil adalah seluruh pasien di Unit Endoskopi Divisi Gastroentero-Hepatologi Departemen SMF Penyakit Dalam FK Unair-RSUDS Surabaya pada bulan Januari hingga Desember 2015 yang dinyatakan sebagai pasien GERD maupun NERD pasca endoskopi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa angka kejadian GERD dan NERD di Pusat Gastroentero-Hepatologi RSUDS Surabaya pada bulan Januari hingga Desember 2015 adalah masing-masing 116 dan 6 pasien. Kelompok umur yang semakin meningkat menunjukkan jumlah pasien GERD yang meningkat juga, sedangkan pada pasien NERD terjadi fluktuasi yang tidak teratur antar

kelompok umur. Pasien GERD dan NERD keduanya lebih di dominasi oleh wanita, yaitu 62 pasien (53,4%) dan 5 pasien (83,3%) berturut-turut, dibandingkan pasien pria, yaitu 54 pasien GERD dan 1 pasien NERD. Menurut pengelompokan Los Angeles, ditemukan pasien *grade A* yang terbanyak (14,7%). Namun, ditemukan 88 kasus yang tidak dikelompokkan sehingga hasilnya kurang akurat. Penemuan EGD selain GERD paling banyak adalah kasus gastritis erosif (24,8%).

ABSTRACT

Gastro Esophageal Reflux Disease (GERD) is a condition when food that had been ingested moves back up from the stomach to the esophagus periodically, causing heartburn. Symptomatic GERD cases that are followed up by esophagogastroduodenoscopy (EGD) can be diagnosed as Non-Erosive Reflux Disease (NERD) if there are no findings of mucosal damage at the esophagus.

The objective is to study the overall prevalence of GERD and NERD patients on January until December of 2015, categorizing them according to age groups, gender, grade of esophageal mucosal damage according to Los Angeles grading, and also other EGD findings.

This is a retrospective descriptive research from which the data are collected from patients' medical record that states their EGD results. Patients that are diagnosed as GERD or NERD are included as sample. Data are collected and processed by Microsoft Office Excel 2007.

A total of 122 medical records were collected, with 116 GERD patients and 6 NERD patients. There was increase of prevalence of GERD patients shown following the increase of age groups, while prevalence of NERD patients between age groups fluctuate. Both GERD and NERD patients are dominated by women, that is 62 patients (53,4%) and 5 patients (83,3%) respectively, compared to male, that is 54 GERD patients and 1 NERD patient. According to Los Angeles grading, the patients are mostly categorized as grade A (14,7%). However, there were 88 unclassified cases found so the result is inaccurate. The most dominant EGD finding in GERD patients was erosive gastritis (24,8%).

Keywords: *GERD, NERD, age groups, gender, Los Angeles grading, EGD findings*